

HUBUNGAN TINDAKAN VAKUM EKSTRAKSI DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA NEONATORUM DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL TAHUN 2020

Fifi Widiastuti¹, Siti Hani Istiqomah², Atik Ismiyati³
^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email : fifiwidi.astuti47@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional. Salah satu penyebab kematian neonatal adalah asfiksia. Pada tahun 2020 Angka kematian bayi di DIY paling tinggi di Kabupaten Bantul sebesar 6,9/1.000 kelahiran hidup (88 kasus) dan yang mengalami asfiksia 16 kasus. Asfiksia Neonatorum merupakan suatu kejadian kegawatdaruratan yang berupa kegagalan bernafas secara spontan segera setelah lahir dan sangat beresiko untuk terjadinya kematian. Salah satu faktor penyebabnya adalah vakum ekstraksi. Pada tahun 2020 di RSUD Panembahan Senopati Bantul jumlah persalinan 1.638 jumlah bayi yang mengalami asfiksia yaitu 311 (19%).

Tujuan: Diketahui hubungan tindakan vakum ekstraksi dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUD panembahan senopati bantul tahun 2020

Metode Penelitian: Penelitian adalah *analitik observasional* menggunakan desain *case control* dengan pendekatan retrospektif. Populasinya adalah bayi baru lahir pervaginam sebanyak 994. Sampel kasus 53, dan kontrol 53 yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Variabel independen adalah vakum ekstraksi, variabel dependen adalah asfiksia neonatorum. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari buku register bayi. Analisis *chi square* menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil Penelitian: Hasil analisis antara dua variabel dengan *chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tindakan vakum ekstraksi dengan kejadian asfiksia dengan nilai *p-value* = 0,002 (<0,005) dan OR=3,48 CI 95% (1,56-7,7). Bayi lahir dengan tindakan vakum ekstraksi beresiko 3,48 kali bayi mengalami asfiksia dibandingkan bayi yang lahir tidak dengan vakum ekstraksi.

Kesimpulan: Ada hubungan tindakan vakum ekstraksi dengan kejadian asfiksia neonatorum.

Kata Kunci: Vakum ekstraksi, Asfiksia Neonatorum

THE RELATIONSHIP OF VACUUM EXTRACTION MEASURES WITH THE INCIDENCE OF ASPHYXIA NEONATORUM AT PANEMBAHAN SENOPATI HOSPITAL BANTUL YEAR 2020

Fifi Widiastuti¹, Siti Hani Istiqomah², Atik Ismiyati³
^{1,2,3} Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email : fifiwidi.astuti47@gmail.com

ABSTRACT

Background: Infant Mortality Rate is one of the indicators of health development in the National Medium Term Development Plan. One of the causes of neonatal death is asphyxia. In 2020, the highest infant mortality rate in Yogyakarta was in Bantul Regency at 6.9/1,000 live births (88 cases) and 16 cases of asphyxia. Neonatal asphyxia is an emergency event in the form of spontaneous breathing failure immediately after birth and is very risky for death. One of the causes is vacuum extraction. In 2020, at Panembahan Senopati Hospital, Bantul, the number of deliveries was 1,638, the number of babies experiencing asphyxia was 311 (19%).

Objective: To find out the relationship between vacuum extraction and the incidence of asphyxia neonatorum in Panembahan Senopati Hospital, Bantul in 2020

Methods: The study was an analytic observational using a case control design with a retrospective approach. The population was 994 vaginal newborns. The sample was 53 cases, and 53 controls were selected using purposive sampling technique. The independent variable was vacuum extraction, the dependent variable was asphyxia neonatorum. This study uses secondary data taken from the baby register book. Chi square analysis using SPSS application.

Results: The results of the analysis between the two variables with chi square showed that there was a significant relationship between vacuum extraction and the incidence of asphyxia with p-value = 0.002 (<0.005) and OR=3.48 95% CI (1.56-7,7). Babies born with vacuum extraction have 3.48 times the risk of babies experiencing asphyxia compared to babies born without vacuum extraction.

Conclusion: There is a relationship between vacuum extraction and the incidence of asphyxia neonatorum.

Keywords: Vacuum extraction, Asphyxia Neonatorum